

## PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MENDESAIN GOOGLE FORMS BAGI TENDIK FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS OTTOW GEISSLER PAPUA

Yoseb Boari<sup>1\*</sup>, Shofia Yunus Manginte<sup>2</sup>, Maikel Walilo<sup>3</sup>, Sindi Kristina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Ottow Geissler Papua

[yobo.uogp@gmail.com](mailto:yobo.uogp@gmail.com)<sup>1</sup>, [shofia.manginte@gmail.com](mailto:shofia.manginte@gmail.com)<sup>2</sup>, [maikelwalilo98@gmail.com](mailto:maikelwalilo98@gmail.com)<sup>3</sup>  
[sindismeaa@gmail.com](mailto:sindismeaa@gmail.com)<sup>4</sup>

Received: 12-06-2024

Revised: 25-06-2024

Approved: 28-06-2024

### ABSTRAK

*Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tendik dalam mendesain dan menggunakan Google Forms untuk mendukung kegiatan administratif dan akademik di lingkungan fakultas. Metode yang digunakan meliputi presentasi, pelatihan, dan evaluasi. Presentasi memberikan informasi mendalam tentang Google Forms, pelatihan menawarkan keterampilan praktis melalui sesi latihan langsung, termasuk pembuatan Tracer Studi dan Angket Kepuasan Mitra Terhadap Kegiatan, dan evaluasi dilakukan melalui tes serta pembuatan formulir untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Pendampingan selama satu bulan setelah pelatihan bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan tendik dalam mendesain Google Form untuk Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Semester Ganjil TA. 2023-2024. Hasil akhir menunjukkan bahwa tendik siap menggunakan Google Forms secara efektif dan efisien untuk berbagai keperluan administrasi dan survei di lingkungan fakultas. Program ini berhasil memberikan pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi tendik dalam melaksanakan tugas-tugas mereka secara optimal.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pendampingan, Google Forms

### PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi menjadi semakin penting, terutama di lingkungan akademik. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua menyadari pentingnya peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (tendik) dalam memanfaatkan alat-alat digital untuk menunjang aktivitas administratif dan akademik. Salah satu alat yang sangat bermanfaat adalah Google Forms, sebuah aplikasi berbasis web yang disediakan oleh Google untuk membuat survei, kuesioner, kuis, dan formulir online (Sesana, 2020). Google Form biasanya digunakan untuk beberapa hal seperti membuat kuesioner, membuat quick count pendapat, membuat absensi secara online, membuat pertanyaan ujian secara online, kemudian mengelolanya dan masih banyak lagi (Setiawan, Herawati and Saidi, 2022).

Google Form merupakan aplikasi yang berbentuk template formulir atau lembar kerja, yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan informasi baik secara individu maupun dalam kelompok. Menurut Mardiana Tria dan Arif Wiyat Purnanto (2017), Google Form adalah sebuah aplikasi berbentuk template formulir atau lembar kerja yang dapat digunakan secara individu maupun bersama-sama untuk mengumpulkan informasi pengguna. Google Form adalah salah satu bagian dari layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor, dan profesional yang ingin membuat kuis, formulir, dan survei online (Batubara Hamdan Husein, 2016).

Salah satu alasan utama pemilihan Google Forms adalah kemudahan

penggunaannya. Google Forms memiliki antarmuka yang intuitif dan user-friendly, yang memungkinkan pengguna tanpa latar belakang teknis yang mendalam untuk membuat dan mengelola formulir secara efektif (Sianipar, 2019). Antarmuka ini dirancang sedemikian rupa agar pengguna dapat dengan mudah memahami fungsi dan fitur yang tersedia tanpa memerlukan pelatihan yang intensif. Misalnya, tendik yang belum pernah menggunakan alat serupa sebelumnya dapat dengan cepat mempelajari cara menambahkan pertanyaan, memilih jenis pertanyaan yang sesuai (seperti pilihan ganda, isian singkat, atau skala), serta memformat tampilan formulir sesuai kebutuhan. Contoh praktis dari kemudahan penggunaan ini adalah ketika seorang tendik di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua perlu membuat survei evaluasi untuk sebuah seminar. Dengan Google Forms, ia dapat dengan mudah membuka platform ini melalui browser web, memilih template yang relevan, dan mulai menambahkan pertanyaan yang ingin diajukan kepada peserta seminar. Proses ini tidak memerlukan keterampilan teknis khusus, sehingga tendik dapat fokus pada konten survei tanpa terhambat oleh kerumitan teknis.

Selain kemudahan dalam pembuatan, Google Forms juga mempermudah pengelolaan formulir dan data yang dikumpulkan. Fitur-fitur seperti pratinjau formulir memungkinkan pengguna untuk melihat bagaimana formulir akan tampil kepada responden, sehingga mereka dapat melakukan penyesuaian sebelum formulir disebar. Misalnya, jika tendik ingin memastikan bahwa tampilan formulir pendaftaran acara akademik sudah sesuai, mereka dapat menggunakan fitur pratinjau ini untuk memeriksa tata letak dan desain formulir. Fitur lainnya termasuk kemampuan untuk mengimpor pertanyaan dari formulir yang sudah pernah dibuat sebelumnya, yang sangat berguna dalam situasi di mana pertanyaan yang sama atau mirip perlu digunakan kembali. Misalnya, jika fakultas telah mengadakan survei serupa pada tahun sebelumnya, tendik dapat mengimpor pertanyaan dari survei tersebut ke dalam formulir baru, menghemat waktu dan usaha yang diperlukan untuk membuat formulir dari awal.

Google Forms juga menawarkan fleksibilitas dalam penyusunan survei atau formulir dengan menyediakan berbagai opsi untuk menambahkan elemen multimedia seperti gambar dan video (Rahardja, Lutfiani and Alpansuri, 2018). Ini memungkinkan tendik untuk membuat formulir yang lebih menarik dan informatif. Misalnya, dalam survei tentang minat mahasiswa terhadap program studi baru, tendik dapat menyisipkan video pendek yang menjelaskan program tersebut, sehingga responden mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebelum menjawab pertanyaan survei. Penggunaan Google Forms juga didukung oleh integrasinya dengan Google Drive, yang memudahkan penyimpanan dan pengelolaan data (Elfira, Syamsurizal and Lufri, 2023). Data yang dikumpulkan melalui Google Forms otomatis disimpan di Google Drive, sehingga dapat diakses dan diolah kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Sebagaimana yang disampaikan oleh Rahardja Untung, et., al, (2018), Google Form adalah sebuah template formulir yang memungkinkan pengguna untuk mengumpulkan informasi (Elva, Trisna and Jamhur, 2023). Aplikasi ini terintegrasi dengan Google Drive, dan template-nya dirancang untuk kemudahan penggunaan. Pengguna hanya perlu memiliki akun Google untuk dapat membuat dan menggunakan formulir ini. Misalnya, data hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi dapat dengan mudah diakses oleh tim administrasi fakultas untuk dianalisis lebih lanjut, bahkan jika mereka bekerja dari lokasi yang berbeda.

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul

"Pelatihan dan Pendampingan Mendesain Google Forms bagi Tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua," salah satu alasan utama pemilihan Google Forms sebagai fokus pelatihan adalah aksesibilitasnya. Google Forms, sebagai aplikasi berbasis web, memiliki keunggulan signifikan karena dapat diakses dari berbagai perangkat yang terhubung ke internet. Maxi Research (2018) dalam Amalia (2019) PT. Mulia Karya Inovasi mengatakan bahwasanya Google Forms, sebuah produk dari banyak produk Google, adalah aplikasi untuk membuat form berbasis web dan mengumpulkan jawaban secara online. Hal ini memudahkan tendik untuk bekerja dan mengelola formulir dari berbagai lokasi tanpa dibatasi oleh perangkat tertentu.

Aksesibilitas yang tinggi ini memungkinkan tendik untuk tetap produktif meskipun tidak berada di kantor (Yuniarti *et al.*, 2022). Misalnya, seorang tendik yang sedang berada di luar kota untuk mengikuti seminar atau pelatihan tetap dapat membuat, mengedit, dan memantau respons formulir yang telah dibuatnya melalui laptop, tablet, atau bahkan smartphone. Google Forms memungkinkan akses melalui browser web, sehingga selama ada koneksi internet, tendik dapat mengakses dan mengelola formulir mereka di mana saja dan kapan saja. Keunggulan lain dari aksesibilitas Google Forms adalah kemampuannya untuk disinkronisasi secara otomatis dengan Google Drive. Semua data yang dikumpulkan melalui Google Forms tersimpan dengan aman di cloud, sehingga tendik tidak perlu khawatir kehilangan data penting karena masalah perangkat keras atau software pada komputer lokal. Misalnya, jika terjadi kerusakan pada komputer kantor atau laptop pribadi, data yang dikumpulkan melalui Google Forms tetap aman dan dapat diakses kembali kapan saja melalui Google Drive.

## **METODE KEGIATAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat adalah pendekatan dan langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat biasanya dilakukan oleh institusi pendidikan, organisasi non-pemerintah, atau kelompok profesional dengan tujuan memecahkan masalah-masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan, dan memberdayakan komunitas. Menurut Rusli *et al.*, (2024) Metodologi Pengabdian Masyarakat adalah pendekatan yang bertujuan untuk menghubungkan pengetahuan dan keterampilan akademik dengan kebutuhan masyarakat. Konsep dasar dalam metodologi ini melibatkan kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dalam rangka memecahkan masalah nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat, para akademisi dan mahasiswa dapat berperan aktif dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara holistik. Dalam proyek pengabdian masyarakat, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam membantu dan berkontribusi kepada masyarakat (Fathurrochman, 2017).

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diadakan di Lab. Komputer Fakultas Ekonomi & Bisnis dengan judul "Pelatihan dan Pendampingan Mendesain Google Forms bagi Tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua". Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup presentasi, pelatihan, dan evaluasi yang dilakukan secara langsung terhadap para tendik. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- 1) Metode Presentasi

Dalam kegiatan ini, metode presentasi digunakan dengan tujuan memberikan informasi dan penjelasan mengenai konsep, penggunaan, dan manfaat Google Form kepada tendik. Pelaksanaan presentasi dilakukan oleh seorang fasilitator yang berpengalaman, menggunakan slide dan demonstrasi langsung. Tendik diajak untuk memahami berbagai fitur dan fungsi Google Form melalui visualisasi dan penjelasan yang sistematis. Kelebihan dari metode ini adalah tendik dapat memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan terstruktur mengenai topik yang dibahas. Selain itu, tendik dapat langsung mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi secara real-time, sehingga memaksimalkan interaksi dan pemahaman.

2) Metode Pelatihan

Tujuan dari metode pelatihan adalah memberikan keterampilan praktis kepada tendik dalam menggunakan Google Form. Pelatihan ini dilakukan dalam sesi-sesi praktis di mana tendik diberikan tugas atau latihan langsung menggunakan Google Form. Fasilitator akan memandu tendik melalui setiap langkah, mulai dari pembuatan formulir hingga pengelolaan data yang diperoleh. Kelebihan metode ini adalah memungkinkan tendik untuk secara langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis. Tendik juga dapat langsung merasakan manfaat dan fleksibilitas Google Form dalam berbagai aplikasi nyata.

3) Metode Evaluasi

Metode evaluasi bertujuan untuk menilai pemahaman dan keterampilan tendik setelah mengikuti presentasi dan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui tes atau kuis yang disusun menggunakan Google Form. Selain itu, tendik juga dapat diminta untuk membuat dan mengirimkan formulir mereka sendiri sebagai bagian dari penilaian. Kelebihan metode ini adalah memungkinkan fasilitator untuk mengukur efektivitas pelatihan dan presentasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada tendik. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi area di mana tendik masih memerlukan bantuan atau pemahaman lebih lanjut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat bertempat di Lab. Komputer Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua, dengan tema "Pelatihan dan Pendampingan Mendesain Google Forms bagi Tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua." Program ini dilaksanakan pada hari Kamis, 9 November 2023, dengan kegiatan evaluasi yang berlangsung selama satu bulan untuk mendesain Google Form untuk Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Semester Ganjil TA. 2023-2024.



### Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

Gambar 1 menunjukkan suasana pelaksanaan pelatihan yang diadakan di Lab. Komputer Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tendik dalam menggunakan Google Forms untuk berbagai keperluan administrasi dan akademik. Dalam gambar tersebut, terlihat tendik sedang mengikuti sesi pelatihan dengan serius. Mereka duduk di depan komputer masing-masing, memperhatikan instruksi yang diberikan oleh fasilitator yang berpengalaman. Fasilitator menggunakan proyektor dan layar besar untuk menampilkan materi pelatihan secara visual, sehingga memudahkan tendik untuk mengikuti setiap langkah yang diajarkan.

Pelatihan dimulai dengan presentasi yang menjelaskan konsep, penggunaan, dan manfaat Google Forms. Fasilitator kemudian memberikan demonstrasi langsung tentang cara membuat dan mengelola formulir, serta fitur-fitur yang tersedia dalam Google Forms. Tendik juga diberi kesempatan untuk mencoba langsung membuat formulir, menambahkan berbagai jenis pertanyaan, dan mengatur tampilan formulir sesuai dengan kebutuhan mereka. Interaksi aktif antara fasilitator dan peserta terlihat dalam gambar ini, di mana tendik dapat mengajukan pertanyaan dan mendapatkan penjelasan langsung. Suasana pelatihan yang kondusif ini mendukung proses pembelajaran yang efektif, memungkinkan tendik untuk memahami dan menguasai keterampilan baru dengan baik.

Metode presentasi yang diterapkan bertujuan memberikan informasi dan penjelasan mengenai konsep, penggunaan, dan manfaat Google Form kepada tendik. Fasilitator yang berpengalaman menggunakan slide dan demonstrasi langsung untuk membantu tendik memahami berbagai fitur dan fungsi Google Form melalui visualisasi dan penjelasan yang sistematis. Hasil dari metode ini menunjukkan bahwa tendik mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan terstruktur mengenai topik yang dibahas. Interaksi real-time memungkinkan tendik untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka.



### Gambar 2. Proses Tanya Jawab Materi

Gambar 2 menunjukkan proses tanya jawab materi yang menggambarkan interaksi real-time selama presentasi, yang memungkinkan tendik untuk mendapatkan

penjelasan lebih lanjut dan klarifikasi langsung dari fasilitator, meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka dalam menggunakan Google Forms.

Metode pelatihan bertujuan memberikan keterampilan praktis kepada tendik dalam menggunakan Google Form. Pelatihan ini terdiri dari sesi-sesi praktis di mana tendik diberikan tugas atau latihan langsung menggunakan Google Form. Fasilitator memandu tendik melalui setiap langkah, mulai dari pembuatan formulir hingga pengelolaan data yang diperoleh. Latihan khusus yang dilakukan meliputi pembuatan Tracer Studi dan Angket Kepuasan Mitra Terhadap Kegiatan. Hasilnya, tendik mampu secara langsung menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh, meningkatkan keterampilan praktis mereka, dan merasakan manfaat serta fleksibilitas Google Form dalam aplikasi nyata.



**Gambar 3.** Proses Pelatihan

Gambar 3 menggambarkan proses pelatihan yang dilakukan kepada tendik dalam menggunakan Google Forms. Dalam pelatihan ini, tendik diberikan bimbingan praktis secara langsung oleh fasilitator yang berpengalaman. Fasilitator memandu tendik melalui setiap langkah, mulai dari pembuatan formulir hingga pengelolaan data yang diperoleh. Selama sesi pelatihan, tendik diberikan tugas atau latihan langsung menggunakan Google Forms. Mereka belajar cara membuat berbagai jenis pertanyaan, menambahkan elemen multimedia seperti gambar dan video, serta mengatur tampilan dan format formulir sesuai kebutuhan. Tendik juga berkesempatan untuk mencoba fitur-fitur lainnya, seperti mengizinkan responden mengunggah file atau melihat tanggapan dalam format spreadsheet.

Berikut adalah langkah-langkah membuat Google Form, seperti yang dijelaskan oleh Fanandi Prima Ratriyansyah (2018) dalam (Amalia, 2019):

- 1) Langkah 1: Membuat Akun Google  
Pastikan Anda memiliki akun Google, terutama bagi pengguna ponsel Android. Jika belum memiliki, Anda bisa membuat akun Google seperti biasa.
- 2) Langkah 2: Mengakses Situs Google Form  
Kunjungi situs [docs.google.com](https://docs.google.com) untuk memulai. Di situs ini, Anda bisa

memilih template formulir yang sesuai dengan kebutuhan. Jika ingin membuat formulir dari Google Drive, klik menu "New" di sudut kiri atas, pilih "More," lalu pilih "Google Forms." Jika Anda membutuhkan data survei untuk dimasukkan ke dalam Google Sheet, klik "Insert," kemudian pilih "Form."

3) Langkah 3: Membuat Formulir

Google Form menyediakan berbagai jenis pertanyaan yang bisa disesuaikan dengan jenis data yang Anda butuhkan. Beberapa jenis pertanyaan yang bisa Anda gunakan meliputi Jawaban Singkat, Paragraf, Pilihan Ganda, dan Kotak Centang. Nama-nama ini mungkin akan muncul dalam bahasa Inggris tergantung pada pengaturan Google Anda. Anda juga bisa memungkinkan responden untuk mengunggah file seperti foto atau dokumen. Fitur tambahan seperti menambahkan gambar dan video juga tersedia. Setelah selesai menyusun pertanyaan, tekan tombol "Kirim" di sudut atas dan bagikan link Google Form Anda kepada para responden. Jangan lupa untuk mencentang opsi "Perpendek URL" agar mendapatkan link yang lebih singkat.

4) Langkah 4: Melihat Tanggapan Responden

Setelah membagikan Google Form Anda, Anda dapat melihat hasil survei di bagian "Tanggapan" yang terletak di sebelah bagian "Pertanyaan." Untuk melihatnya dalam format spreadsheet, klik ikon berwarna merah di pojok kanan atas.

Metode evaluasi digunakan untuk menilai pemahaman dan keterampilan tendik setelah mengikuti presentasi dan pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui tes atau kuis yang disusun menggunakan Google Form, serta dengan meminta tendik untuk membuat dan mengirimkan formulir mereka sendiri sebagai bagian dari penilaian. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengukur pemahaman tendik dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi area di mana tendik masih memerlukan bantuan atau pemahaman lebih lanjut, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih komprehensif.



**Gambar 4.** Proses Pendampingan

Gambar 4 menampilkan suasana proses pendampingan dalam pelatihan mendesain Google Forms bagi tendik di Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua. Dalam gambar ini, terlihat seorang fasilitator sedang memberikan bimbingan langsung kepada seorang tendik yang tengah bekerja di depan komputernya. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan one-on-one, di mana fasilitator secara

individual membantu tendik memahami langkah-langkah pembuatan dan pengelolaan Google Forms. Fasilitator memberikan arahan dan menjawab pertanyaan spesifik yang diajukan oleh tendik, memastikan setiap peserta mendapatkan pemahaman yang jelas dan mendalam mengenai penggunaan alat ini. Tendik yang dibimbing terlihat aktif berinteraksi dengan fasilitator, menunjukkan keterlibatan dan keingintahuan yang tinggi. Mereka sedang mengerjakan latihan praktek mendesain Google Form untuk Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Semester Ganjil TA. 2023-2024, sambil mendapatkan umpan balik dan tips dari fasilitator untuk meningkatkan hasil kerja mereka.

Pentingnya pendampingan dalam pelatihan, terutama bagi mereka yang baru pertama kali menggunakan Google Forms. Dengan adanya bimbingan langsung, tendik dapat lebih cepat menguasai keterampilan baru dan merasa lebih percaya diri dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam tugas sehari-hari mereka.

Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan di Lab. Komputer Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan yang signifikan kepada tendik dalam mendesain dan menggunakan Google Forms. Pemilihan metode presentasi, pelatihan, dan evaluasi yang dilakukan secara langsung terbukti efektif dalam mencapai tujuan program. Selain itu, evaluasi yang berlangsung selama satu bulan, termasuk pendampingan untuk mendesain Google Form untuk Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Semester Ganjil TA. 2023-2024, memperkuat pemahaman dan keterampilan tendik.



**Gambar 5.** Foto Bersama Fasilitator & Tendik

Gambar 5 menunjukkan momen kebersamaan antara fasilitator dan para tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua setelah selesai kegiatan pelatihan dan pendampingan. Mereka berpose bersama di depan kamera, menunjukkan semangat dan rasa puas setelah mengikuti serangkaian aktivitas pembelajaran yang intensif. Pelatihan yang berlangsung di Lab. Komputer ini telah berhasil memberikan pemahaman dan keterampilan yang signifikan bagi tendik dalam mendesain dan menggunakan Google Forms. Fasilitator menggunakan berbagai metode seperti presentasi, latihan praktik, dan evaluasi untuk memastikan para tendik dapat menguasai alat ini dengan baik. Evaluasi yang berlangsung selama satu bulan, termasuk pendampingan dalam mendesain Google Form untuk Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Semester Ganjil TA. 2023-2024, memperkuat hasil dari pelatihan ini. Foto ini

merupakan bukti keberhasilan program, menunjukkan bahwa para peserta dan fasilitator telah mencapai tujuan mereka. Raut wajah para tendik dan fasilitator yang tersenyum lebar menandakan kepuasan atas pencapaian mereka. Dokumentasi seperti ini juga penting sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan kerja keras yang telah dilakukan oleh semua pihak yang terlibat dalam pelatihan.

Dengan latihan pembuatan Tracer Studi dan Angket Kepuasan Mitra Terhadap Kegiatan, tendik tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang langsung diaplikasikan dalam tugas-tugas nyata. Hasil akhir menunjukkan bahwa tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua siap menggunakan Google Form secara efektif dan efisien untuk berbagai keperluan administrasi dan survei di lingkungan fakultas.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pelatihan dan Pendampingan Mendesain Google Forms bagi Tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua," yang berlangsung di Lab. Komputer Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua pada tanggal 9 November 2023, berhasil mencapai tujuannya. Program ini menggunakan metode presentasi, pelatihan, dan evaluasi yang dilakukan secara langsung. Metode presentasi memberikan informasi dan penjelasan yang mendalam mengenai konsep, penggunaan, dan manfaat Google Form, sehingga tendik memperoleh pemahaman yang menyeluruh dan terstruktur. Melalui metode pelatihan, tendik diberi keterampilan praktis dengan bimbingan langsung dari fasilitator, termasuk dalam pembuatan Tracer Studi dan Angket Kepuasan Mitra Terhadap Kegiatan. Metode evaluasi, yang melibatkan tes dan pembuatan formulir oleh tendik, menunjukkan efektivitas pelatihan dan membantu mengidentifikasi area yang membutuhkan peningkatan lebih lanjut. Pendampingan selama satu bulan untuk mendesain Google Form untuk Kuesioner Indeks Pengajaran Dosen Semester Ganjil TA. 2023-2024 memperkuat pemahaman dan keterampilan tendik. Hasil akhir menunjukkan bahwa tendik Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Ottow Geissler Papua siap menggunakan Google Form secara efektif dan efisien untuk berbagai keperluan administrasi dan survei di lingkungan fakultas. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis yang berguna bagi tendik dalam tugas-tugas nyata mereka.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, T. (2019) 'Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), pp. 318–323. Available at: <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/501>.
- Batubara Hamdan Husein. (2016). Penggunaan google form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen Di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam: Al- Bidayah*. Volume 8, Nomer 1. ISSN: 2085-0034. Universitas Kalimantan MAB Banjarmasin.
- Fathurrochman, I. (2017). Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Melalui Metode Pendidikan Dan Pelatihan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 11(2). Doi: <https://doi.org/10.33369/mapen.v11i2.3210>

- Mardiana Tria, Arif Wiyat Purnanto. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. The 6 th University Research Coolquium. ISSN: 2407-9189. FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rahardja Untung, Ninda Lutfiani, Moh. Sandi Alpansuri. (2018). Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA. Vol. 8, No. 2, Juli 2018. Perguruan Tinggi Raharja.
- Amalia, T. (2019) 'Penggunaan Media Google Form dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), pp. 318-323.
- Elfira, I., Syamsurizal and Lufri (2023) 'Systematic Literature Review: Efektivitas Penggunaan Google Form untuk Evaluasi Pembelajaran', *MATHEMA JOURNAL*, 5(2), pp. 93-109.
- Elva, Y., Trisna, N. and Jamhur, A. I. (2023) 'Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 02(01), pp. 77-82.
- Rahardja, U., Lutfiani, N. and Alpansuri, M. S. (2018) 'Pemanfaatan Google Formulir Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi . or . id', *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA*, 8(2), pp. 128-139.
- Rusli, T. S. *et al.* (2024) *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Cetakan Pe. Edited by Muhammad Nur. Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sesana, I. P. (2020) 'Efektifitas Penggunaan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Pat Berbasis Online Di Smkn 1 Tembuku I Putu Sesana', *Widyadewata : Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, pp. 1-11.
- Setiawan, E., Herawati, N. and Saidi, S. (2022) 'Sosialisasi Penggunaan Google Form Bagi Perangkat Desa Dan Guru Sido Makmur', *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 20-23. doi: 10.23960/buguh.v2n2.973.
- Sianipar, A. Z. (2019) 'Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kepuasan Pelayanan Mahasiswa', *JISAMAR*, 3(1), pp. 16-22.
- Yuniarti, P. *et al.* (2022) 'Optimalisasi Google Form sebagai Media Pendataan dan Informasi Kegiatan Optimalisasi Google Form sebagai Media Pendataan dan Informasi Kegiatan Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia', *Jurnal Bidang Pengabdian Masyarakat*, 1(1). doi: 10.34288/jbpm.v1i1.363.